

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Setiap diri seorang individu timbul dorongan untuk bertindak melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Mereka akan tertarik pada sesuatu yang dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan informasi. Dibalik suatu ketertarikan terdapat motif yang membuat mereka terdorong bertindak untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam mencapai tujuan. Motif atau dikenal dengan motivasi, menurut (Saefullah, 2012: 290) adalah keadaan diri seseorang yang mendorong untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Salah satu tempat untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah perpustakaan umum.

Perpustakaan umum menyediakan layanan atas dasar kesetaraan akses untuk semua, tanpa memandang usia, ras, jenis kelamin, agama, kebangsaan, bahasa, ataupun status sosial. Layanan harus dapat diakses secara fisik untuk semua anggota (IFLA / UNESCO Public Library Manifesto, 2001). Perpustakaan umum memiliki sasaran kelompok pengguna yaitu orang-orang disegala usia dan pada semua tahap kehidupan (seperti: anak-anak, remaja, dan dewasa), individu dan kelompok orang dengan kebutuhan khusus seperti, orang-orang dari berbagai budaya dan kelompok etnis termasuk pribumi dan orang-orang cacat misalnya, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan dan sebagainya

Sasaran kelompok pengguna salah satunya adalah remaja, tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. Remaja merupakan kelompok individu

yang sedang mengalami masa perkembangan dari anak-anak menuju dewasa. Piaget (dalam Ali & Asrori, 2012) mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia ketika individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia saat anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Pada masa remaja sering kali dikenal sebagai proses mencari jati diri, individu ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang mereka minati, baik itu dalam hal positif maupun dalam hal negatif. Hal ini diwujudkan dengan cara membaca, menulis, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tetapi rasa ingin tahu setiap individu remaja berbeda. Salah satu penyebab perbedaan kebutuhan pada remaja adalah perbedaan gender.

Peneliti *library and information* (LIS) sebagian besar telah fokus kepada gender, pemuda dan penggunaan komputer. Salah satu penelitian menunjukkan, peneliti mengeksplorasi varian terkait gender dengan alasan remaja menggunakan perpustakaan umum untuk menyelidiki seberapa sering responden membutuhkan informasi yang berkaitan dengan dua belas bidang topik utama dan seberapa berguna bagi mereka menganggap perpustakaan umum dalam membantu mereka menemukan informasi. Hasil survei di dua perpustakaan umum A.S dengan sembilan puluh tujuh remaja perempuan dan laki-laki, usia empat belas sampai tujuh belas tahun, menunjukkan bahwa perbedaan gender utama adalah kecenderungan anak perempuan untuk menilai perpustakaan lebih bermanfaat dalam membantu mereka memenuhi kebutuhan informasi pribadi mereka,

membuat perpustakaan umum "ruang ramah wanita" untuk remaja putri. (Agosto, dkk. 2007)

Data dari *Executive Summary (Yalsa "Young Adult Library Service Association"*, 2014: 1) remaja mengambil bagian yang cukup banyak dalam pemanfaatan perpustakaan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pew di Amerika Serikat pada tahun 2013, 72% dari pengguna perpustakaan umum di tahun 2012 adalah mereka dengan kategori umur 16 -17 tahun. Selain itu, (Vavrek, 2004: 3) dalam surveinya juga menjelaskan bahwa alasan utama pemustaka remaja dalam memanfaatkan perpustakaan adalah untuk meminjam buku dan bahan-bahan lain.

Balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY adalah perpustakaan umum di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perpustakaan ini telah dilengkapi dengan beragam koleksi yaitu terdapat koleksi anak-anak, koleksi braile, koleksi umum, koleksi referensi, koleksi digital, koleksi langka, kamus dan ensiklopedia, koleksi majalah dan koran, koleksi tandon/penyimpanan bahan pustaka, koleksi peraturan-perundangan, dan sebagainya. Perpustakaan ini telah menyediakan koleksi yang sesuai dengan kriteria perpustakaan umum yaitu koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya, tetapi pada data statistik pengunjung bulanan periode Februari 2016 s/d Februari 2017, pengunjung SMP terdapat 3.823 orang laki-laki dan 7.096 orang perempuan, pengunjung SMA terdapat 34.825 orang laki-laki dan 59.933 orang perempuan dan pengunjung S1 terdapat 17.047 orang laki-laki dan 18.443 orang perempuan. Dari data diatas dapat disimpulkan

bahwa pengunjung pemustaka perempuan lebih banyak dari pada pemustaka laki-laki.

Motivasi tidak dapat dengan mudah untuk diketahui, untuk mengetahuinya perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apa yang menjadi perbandingan motivasi remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang ingin diangkat adalah sejauh mana perbandingan motivasi remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi kontribusi pemikiran kepada balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY untuk meningkatkan layanan yang di butuhkan remaja laki-laki dan perempuan.
2. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY pengembangan koleksi yang dibutuhkan remaja.
3. Peneliti diharapkan mampu menggambarkan dan menjelaskan sejauh mana motivasi remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi yang ada di balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY dan peneliti dapat menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang diperoleh selama kuliah dan praktik di lapangan untuk selanjutnya dituangkan dalam tulisan.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perbandingan motivasi remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY” dilaksanakan di Perpustakaan Grhatama pustaka DIY Jl. Janti, Karangjambe, Banguntapan Bantul, DI. Yogyakarta No. Telpon: (0274) 4536236, (0274) 4536233, (0274) 4536234. Facebook: Grhatama Pustaka. Twitter: @grhatamapustaka. Instagram: @grhatamapustaka

Waktu:

1. Pra pelaksanaan (Februari 2016 – Februari 2017)
 - a. Observasi
 - b. Menentukan topic dan judul penelitian
 - c. Pembuatan proposal
2. Pelaksanaan (Maret – September 2017)
 - a. Pengumpulan data
 - b. Proses bimbingan
 - c. Pengelolahan data
3. Penyusunan Laporan (November – Mei 2018)
 - a. Penyusunan data
 - b. Analisis data
 - c. Hasil data

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti pada data yang terkumpul. Hipotesis ada 2 (dua) jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis kerja (H_1). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

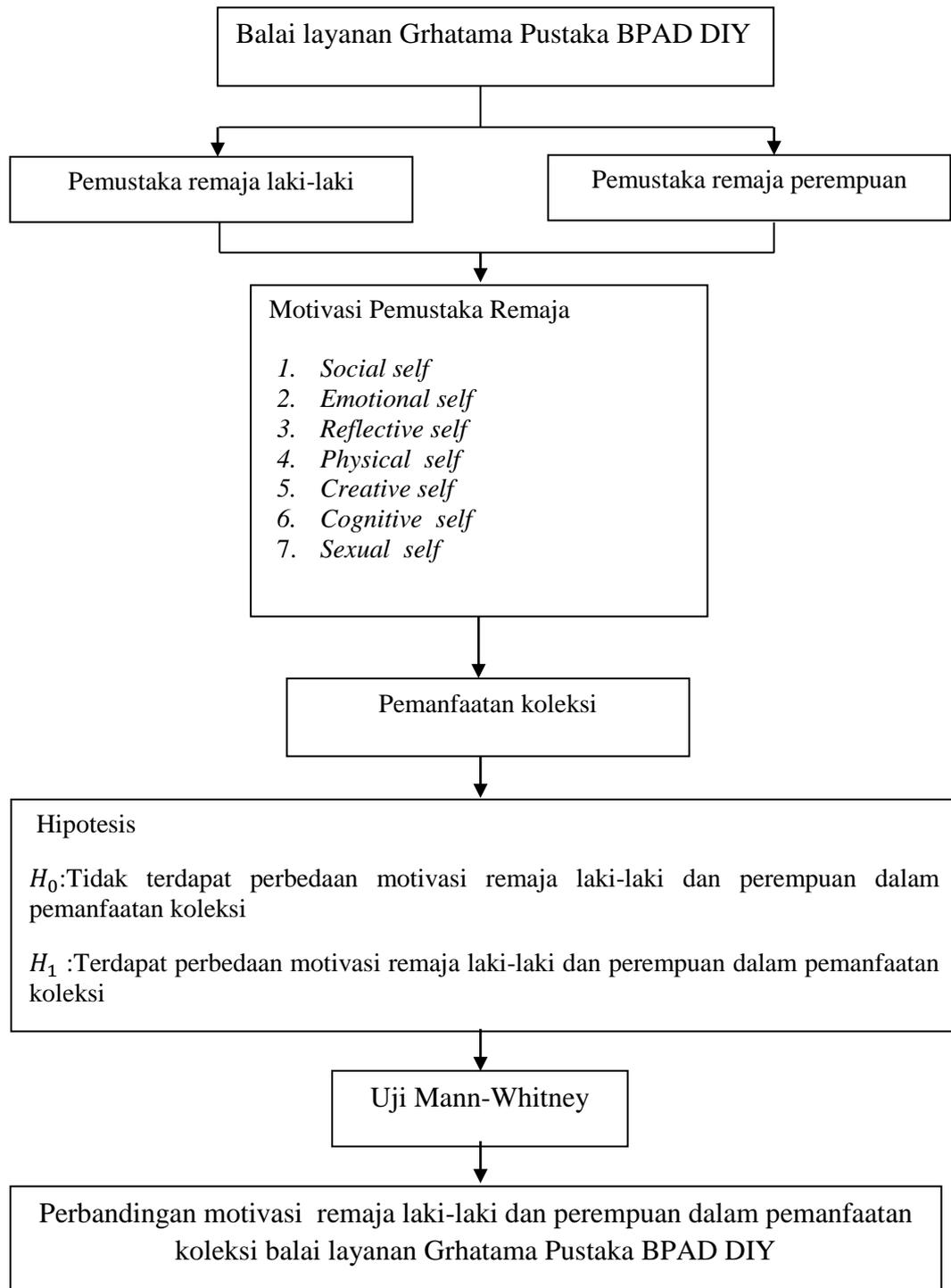
H_0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

H_1 : Terdapat perbedaan motivasi remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

1.7 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk memperjelas pola penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga mempermudah peneliti untuk tetap fokus pada topik dan tujuan yang akan dicapai. Adapun kerangka pikir dalam penelitian sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka pikir



Sumber: alur pikir dikembangkan oleh penulis, 2017

1.8 Batas Istilah

1. Motivasi remaja dalam pemanfaatan koleksi menurut (Agosto, 2010: 30) terdiri dari *social self*, *emotional self*, *reflective self*, *physical self*, *creative self*, *cognitive self*, dan *sexual self*.
2. Remaja, menurut Mappiare (dalam Ali & Asrori, 2012) berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.
3. Menurut undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.
4. Koleksi perpustakaan menurut UU no 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.